

Penerapan Metode *Solfeggio* Dalam Pelatihan Paduan Suara Parompuan di HKBP Petukangan

Ester Gloria ^{a,1,*}, Endang Ismudiati ^{b,2}, Oriana Tio Parahita Nainggolan ^{c,3}

^a Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul, Yogyakarta, 55188
¹ estergloria211200@gmail.com; ² ismudiatimusik@gmail.com; ³ oriana.tio@gmail.com (8pt)
* Penulis Koresponden

ABSTRAK

Kata kunci
HKBP
Metode *solfeggio*
paduan suara
parompuan

Keywords
HKBP
solfeggio method
parompuan
choir

Paduan Suara merupakan salah satu bentuk pelayanan di gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Petukangan, yang dilakukan pada susunan tata ibadah ataupun untuk jemaat. Dalam pelaksanaan pelayanan tersebut dilakukan oleh delapan kelompok paduan suara di gereja ini, salah satunya yaitu kelompok Paduan Suara Parompuan. Kegiatan persiapan pelayanan yang dilakukan pada kelompok ini dipimpin oleh seorang pelatih paduan suara, namun dalam pelaksanaan proses pelatihan ditemukan permasalahan yaitu kurang terasahnya kemampuan mendengarkan, membaca, serta menyanyikan melodi dan ritmik anggota paduan suara. Hal ini disebabkan metode yang digunakan sebelumnya kurang maksimal, sehingga dalam bernyanyi anggota paduan suara mengalami kesalahan intonasi serta nilai nada saat proses latihan ataupun pelayanan. Dalam mengatasi hal ini dilakukan melalui penerapan metode *solfeggio* yang meliputi unsur *ear training* (mendengarkan), *sight reading* (membaca), serta *sight singing* (menyanyikan). Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses penerapan metode *solfeggio* beserta hasil dalam kegiatan pelatihan Paduan Suara Parompuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus *retrospective*. Subjek dalam penelitian ini meliputi 40 orang anggota paduan suara. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan meliputi; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa penerapan metode *solfeggio* dapat meningkatkan kemampuan anggota paduan suara dalam mendengarkan, membaca, serta menyanyikan melodi dan ritmik. Hal ini dilihat dari peningkatan kemampuan anggota dalam mendengarkan melodi disetiap pertemuan, baik pada latihan sesi pemanasan ataupun materi lagu, sehingga mampu bernyanyi dengan intonasi dan nilai nada yang tepat.

Application of Solfeggio Method in Parompuan Choir Training at HKBP Petukangan

Petukangan, which is included in the liturgy or done for the congregation. The service is performed by eight choir groups, one of which is the Parompuan Choir. The preparation for service done in this group is led by a choir director, but a problem is found during rehearsals concerning the lack of skills in hearing, reading, and singing melodically and rhythmically among the members of the choir. This is because the previous method used in rehearsals was not optimal, and it resulted in mistakes in intonation and note values during rehearsals as well as services. To solve this problem, the method of *solfeggio* is applied by means of ear training (hearing), sight reading (reading), and sight singing (singing). The goal of this research is to describe the process of applying the *solfeggio* method along with its results in the rehearsals of Parompuan Choir. Qualitative method is used in this research by employing the approach of retrospective case study. 40 choir members are the subjects of this research. The data collection is done through observations, interviews, and documentations. The analysis is done

through data reduction, data presentation, and the drawing of conclusion. The results show that the application of *solfeggio* method can enhance the skills of the choir members in hearing, reading, and singing melodically and rhythmically. This is observed from the improvements on the melodic hearing skills in every rehearsal, both during vocalising sessions and song materials, which have enabled them to sing with precise intonation and note values.

*This is an open-access article under the Open Journal System (OJS)

1. Pendahuluan

Paduan suara merupakan kelompok musik yang terdiri dari sejumlah orang yang menyanyi bersama baik secara satu suara (*unisono*) ataupun dalam beberapa jenis suara [1]. Pada masa kini di Indonesia telah berkembang banyak kelompok-kelompok paduan suara dalam berbagai lingkungan baik di lembaga pendidikan formal ataupun gereja. Dalam lembaga formal sendiri paduan suara merupakan sarana penyaluran minat dan bakat bernyanyi pada aktivitas kegiatan diluar jam pelajaran sekolah ataupun perkuliahan. Sedangkan paduan suara dalam gereja adalah salah satu bentuk pelayanan yang dilaksanakan melalui menyanyikan pujian dalam tata ibadah. Salah satu gereja yang melibatkan kelompok paduan suara dalam ibadah yaitu HKBP Petukangan. HKBP Petukangan merupakan gereja yang bernaung di HKBP distrik VIII DKI Jakarta, dan dalam gereja ini terdapat delapan kelompok paduan suara yang aktif melakukan pelayanan.

Diantara delapan kelompok tersebut Paduan Suara Parompuan merupakan salah satu yang aktif melaksanakan pelayanan baik pada ibadah di gereja ataupun kepada jemaat. Dalam mempersiapkan pujian untuk pelayanan kelompok paduan suara ini melakukan kegiatan aktivitas pertemuan dalam satu kali seminggu di hari rabu, yang diawali terlebih dahulu dengan ibadah lalu dilanjutkan dengan pelatihan paduan suara. Kegiatan latihan dalam kelompok ini dipimpin oleh seorang pelatih, lalu untuk menjalankan proses latihan materi lagu, menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan dengan menyanyikan terlebih dahulu setiap nada pada baris notasi angka. Kemudian baris notasi angka dinyanyikan kembali oleh anggota setiap bagian suara. Melalui observasi awal yang dilakukan dalam pelatihan ini, dapat ditemukan bahwa metode demonstrasi yang dijalankan pada aktivitas paduan suara ini kurang optimal untuk mengasah kemampuan mendengarkan, membaca, serta menyanyikan melodi dan ritmik anggota paduan suara. Hal ini menghasilkan intonasi dan nilai nada yang kurang tepat sehingga terdapat kesalahan-kesalahan pada saat anggota menyanyikan lagu pujian dalam proses latihan dan pelayanan.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan solusi untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan, membaca, serta menyanyikan melodi dan ritmik anggota paduan suara, yang dapat dilakukan melalui menerapkan metode *solfeggio* dalam pelatihan paduan suara. *Solfeggio* sendiri merupakan metode (cara) dalam meningkatkan kemampuan aural, pitch dan membaca (Hidayatullah, 2021). Proses metode *solfeggio* sendiri dilakukan dengan hubungan ketiga unsur dalam aktivitas pelatihan musik yaitu mendengarkan, membaca, serta menyanyikan berbagai latihan materi seperti tangga nada, interval nada, ritme, dan pola melodi melalui suku kata maupun huruf vokal (Baragwanath, 2020). Mendengarkan sendiri (*ear training*) merupakan latihan pendengaran melalui dikte interval, tangga nada, melodi, serta akor yang dituliskan maupun dinyanyikan kembali secara persis. *Ear training* dilakukan melalui mendengarkan dikte dengan fokus, melalui beberapa pengulangan agar nada dapat dipahami dan disesuaikan dengan tepat ketika akan dinyanyikan ataupun dituliskan (Hidayatullah, 2021). Melalui hal ini dapat membantu terasahnya kemampuan dan pemahaman mengenai unsur musik dalam melatih notasi sebuah karya musik.

Sight reading merupakan latihan kemampuan membaca notasi musik secara langsung tanpa persiapan (Hidayatullah, 2021). Dalam membaca notasi sendiri dapat dilakukan dengan dua sistem yaitu moveable do dan fixed do. Kedua sistem pembacaan notasi ini memiliki perbedaan dan pada moveable do dipraktikan dengan nada do terletak pada nada pertama dalam tonalitas yang dinyanyikan (Tuncer, 2017). Selain itu notasi musik memiliki dua jenis pembacaan yang

umumnya digunakan yaitu notasi balok dan angka (Hasyimkan, 2016). Proses membaca karya musik dilaksanakan dengan latihan menggunakan tempo lambat serta menjaga kestabilan tempo agar notasi dapat dipahami dengan cermat (Hidayatullah, 2021). *Sight singing* ialah latihan kemampuan membaca sambil menyanyikan langsung notasi dalam karya musik (Hidayatullah, 2021). Dalam pelatihan musik terutama paduan suara, *sight singing* berfungsi untuk memaksimalkan durasi pelatihan serta membentuk dan meningkatkan pemahaman mengenai unsur musik dalam latihan karya lagu (Sudibyo, 2006). Proses *sight singing* dilakukan dengan memperhatikan tonalitas, ritme, ketukan, interval, serta tempo yang harus dinyanyikan secara stabil dan cermat agar kesalahan dapat diminimalisir dengan baik.

Melalui hubungan ketiga unsur tersebut metode *solfeggio* pada penelitian ini diterapkan dalam dua sesi latihan yaitu pemanasan dan materi lagu. Diharapkan melalui penerapan metode *solfeggio* dalam penelitian ini dapat meningkatkan serta mengasah kemampuan anggota paduan suara untuk mempersiapkan pujian pada pelayanan di gereja HKBP Petukangan. Selain itu berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutaqqin dan Susetyo (2021) memaparkan bahwa metode *solfeggio* mampu meningkatkan keterampilan anggota paduan suara dalam bernyanyi, membaca notasi, serta menyanyikan nada. Penelitian yang dilakukan oleh Gea, Utomo, et al., 2022 menjelaskan bahwa metode *solfeggio* dalam pelatihan vokal paduan suara, dapat mengoptimalkan latihan materi lagu yang diajarkan sehingga anggota dapat bernyanyi lebih percaya diri. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh (Simangunsong, 2022) menghasilkan temuan mengenai metode *solfeggio* yang diterapkan pada mata kuliah koor yaitu mampu meningkatkan keterampilan menyanyikan melodi serta ritme dua materi lagu dalam proses pembelajaran. Berlandaskan beberapa penelitian terdahulu peneliti tertarik lebih dalam lagi untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai penerapan metode *solfeggio* yang dirumuskan kedalam dua rumusan masalah, yaitu bagaimana proses penerapan metode *solfeggio* dalam pelatihan paduan suara serta apakah hasil dari penerapan metode *solfeggio* dapat meningkatkan kemampuan anggota paduan suara dalam mendengarkan, membaca, serta menyanyikan melodi serta ritmik. Adapun tujuan penelitian ini antara lain; mendeskripsikan proses penerapan serta hasil dari metode *solfeggio* dalam pelatihan paduan suara parompuan.

2. Metode

Lokasi penelitian ini dilakukan di gereja HKBP Resort Petukangan Jakarta Selatan yang berfokus pada permasalahan mengenai kemampuan anggota paduan suara dalam mendengar, membaca, serta menyanyikan melodi dan ritmik. Situasi sosial dalam penelitian ini yaitu kelompok Paduan Suara Parompuan HKBP Petukangan, dengan sampel yang difokuskan pada empat puluh anggota paduan suara yang terdiri dari dua puluh orang anggota suara satu, dua belas orang anggota suara dua, dan delapan orang anggota suara tiga. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Keempat puluh sampel dipilih atas dasar ketimpangan kemampuan anggota, sehingga diperlukan penyamarataan agar kualitas bernyanyi anggota dapat meningkat, sehingga pelayanan pada ibadah ataupun jemaat dapat menghasilkan kualitas yang baik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan mendeskripsikan dan mengamati secara lebih dalam, mengenai proses dan hasil dari penerapan metode *solfeggio* pada pelatihan paduan suara selama empat kali pertemuan. Pendekatan penelitian ini menggunakan studi kasus *retrospective*, yaitu tindakan penyelesaian suatu kasus tertentu pada sebuah kelompok organisasi (Rahardjo, 2017). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung dalam empat kali pertemuan kegiatan pelatihan paduan suara. Wawancara difokuskan kepada empat narasumber yaitu pelatih paduan suara, serta perwakilan setiap anggota suara satu, dua, dan tiga. Dokumentasi penelitian ini dilakukan pada setiap hasil kegiatan pelatihan paduan suara, serta wawancara dari keempat narasumber dalam bentuk format foto serta rekaman audio menggunakan *smartphone*. Dalam mengolah data yang telah didapatkan dari penelitian ini dilakukan melalui teknik analisis data yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yaitu analisis data interaktif dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dalam bab ini berdasar pada data mengenai kegiatan pelatihan serta pelayanan ibadah paduan suara yang dilakukan dalam kelompok Paduan Suara Parompuan HKBP Petukangan. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat kali dimulai dari tanggal 30 April hingga 14 Mei 2023, melalui menerapkan metode *solfeggio* dalam dua sesi latihan pada setiap pertemuan. Proses penerapan metode *solfeggio* mencakup latihan seperti tangga nada, jarak interval, nilai nada (ritme), dan pola melodi.

3.1 Proses Penerapan Metode *Solfeggio*

- Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama kegiatan pelatihan Paduan Suara Parompuan HKBP Petukangan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 30 April 2023 mulai pukul 12.00-14.30 WIB, bertempat di gedung Gereja HKBP Resort Petukangan. Pada awal kegiatan pelatihan dimulai dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh pelatih paduan suara. Setelah itu pelatih dan asisten pelatih membagikan lembar notasi angka materi lagu serta lembar notasi latihan pemanasan. Sesi pemanasan ini dilakukan selama kurang lebih 35 menit yang meliputi menyanyikan tangga nada diatonik, kromatik, interval nada, ritme, serta pola melodi.

Pada latihan sesi pemanasan dilaksanakan dengan menerapkan *ear training* dalam setiap susunan latihan melalui instrumen piano elektrik. Proses *ear training* dalam pertemuan ini diawali dengan memperdengarkan tangga nada diatonik C Mayor gerakan naik dan turun. Setelah itu dilanjutkan ke tahap memperdengarkan susunan latihan pemanasan seperti gambar dibawah ini.

do do re do do re mi re do do re mi fa mi re do do re mi fa sol fa mi re do do re mi fa sol la si la sol fa mi re do do re mi fa sol la si do si la sol fa mi re do

Notasi 1 Latihan Pemanasan Tangga Nada Diatonik
(Sumber: Gonzo, 1976)

do di re ri mi fa fi sol sel la le(sa) si do do si le(sa) la sel sol fi fa mi ri re di do

Notasi 2 Latihan Pemanasan Tangga Nada Kromatik
(Sumber: Hasyimkan, 2016)

do re do mi do fa do sol do la do si do do do si do la do sol do fa do mi do re do do

Notasi 3 Latihan Pemanasan Interval Variasi Pertama
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=k3PRyMFIO>)

Notasi 4 Latihan Pemanasan Ritme Variasi Pertama
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=k3PRyMFio>)

Notasi 5 Latihan Pemanasan Pola Melodi Variasi Pertama
(Sumber: : <https://www.youtube.com/watch?v=k3PRyMFio>)

Proses kegiatan *ear training* dalam sesi latihan pemanasan dilaksanakan dengan bertahap pada setiap susunan latihan. Susunan latihan yang didengarkan oleh anggota diikuti kembali dengan membaca tanpa bersuara, lalu dinyanyikan melalui solmisasi. Dalam sesi latihan pemanasan di pertemuan ini anggota dapat membaca dan menyanyikan kembali latihan pemanasan tangga nada diatonik, interval nada, dan interval ritme sebanyak tiga kali pengulangan. Namun pada latihan pemanasan tangga nada kromatik, anggota melakukan pengulangan sebanyak lima kali.

Latihan sesi selanjutnya dilakukan dengan melatih notasi materi lagu “Endehon Ma Jahowa” yang berformat empat suara, yaitu solo sopran, sopran (suara satu), mezzo sopran (suara dua), dan alto (suara tiga). Proses latihan notasi lagu ini dilakukan secara bergantian dimulai dari suara satu, dua, hingga tiga. Lagu ini memiliki jumlah 41 birama yang dipecah menjadi lima frase lagu yang dilatih secara bertahap melalui proses *ear training* dan *sight reading*. Proses *ear training* dipraktikkan dengan mendengarkan melodi setiap frase secara bertahap dengan beberapa kali pengulangan, sedangkan *sight reading* dilaksanakan dengan membaca notasi angka melalui sistem *moveable do*. Dibawah ini merupakan melodi dari kelima frase pada bagian suara satu.

Notasi 1 Melodi Frase Pertama Suara Satu
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

Notasi 2 Melodi Frase Kedua Suara Satu
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

En de hon ma sa ngap ni Tu han i A le jol ma ma ni si a su de
27
sai pa jo jor ma sai pa jo jor ma pam ba hen i Tu han de ba ta

Notasi 3 Melodi Frase Ketiga Suara Satu
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

Au do da lan i ni na Tu han ta je sus i mar
29
hi te je sus i do da pot ha so na ngan i sur go i

Notasi 4 Melodi Frase Keempat Suara Satu
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

ton ding ki pai ma tang ro hang ki
38
ba ri ta hon ma i ba sa ni de ba ta

Notasi 5 Melodi Frase Kelima Suara Satu
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

Proses latihan notasi materi lagu pada anggota suara satu, dilakukan dalam 3 hingga 6 kali pengulangan proses *ear training*. Dalam frase satu, dua, tiga, dan lima dapat didengarkan dan dibaca, serta dinyanyikan melalui tiga kali pengulangan dengan intonasi dan ritme yang tepat. Sedangkan difrase keempat terutama di birama 30 dan 31 anggota mengalami kendala pada interval, sehingga proses *ear training* dilakukan kembali selama enam kali pengulangan. Melalui pengulangan proses *ear training*, anggota dapat kembali membaca dan menyanyikan frase tersebut dengan ketepatan nilai nada serta intonasi yang baik.

Kegiatan latihan materi lagu ini berlanjut pada anggota suara dua. Dalam melatih anggota suara dua dilakukan melalui proses yang sama dengan anggota suara satu, melalui *ear training* dan *sight reading* dalam kelima frase secara bertahap. *Ear training* dalam proses latihan anggota suara dua dilakukan melalui tiga sampai lima kali pengulangan. Notasi melodi bagian suara dua dalam materi lagu ini dicantumkan pada gambar dibawah ini.

En de hon ma ja ho wa ho a le ta no on
5
En de hon ma ja ho wa ho a le ton ding ki
ai ja di ja di an na su de na na a dong
ma no got bo ta ri na a ri an bor ngin pe

Notasi 6 Melodi Frase Pertama Suara Dua
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

13 la ngit ni la ngit tan so ngon i nang pa non dang mu
u nang ha lu pa hon sa su de deng gan ba sa na

a le par di sur go sai tong tong o lop on ma go ar na i
na man ja ga ja la ma na ri hon sa lu hut na hi ta on

Notasi 7 Melodi Frase Kedua Suara Dua
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

21 En de hon ma sa ngap ni Tu han i A le jol ma ma ni si a su de

sai pa jo jor ma sai pa jo jor ma pam ba hen i Tu han de ba ta

Notasi 8 Melodi Frase Ketiga Suara Dua
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

29 Au do da lan i ni na Tu han ta je sus i mar hi te je sus

i do da pot ha so na ngan i sur go na so nang i

Notasi 9 Melodi Frase Keempat Suara Dua
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

38 ton ding ki pai ma tang ro hang ki

ba ri ta hon ma i ba sa ni de ba ta

Notasi 10 Melodi Frase Kelima Suara Dua
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

Latihan notasi materi lagu mampu diikuti dengan baik oleh anggota suara dua. Hal ini dilihat dari frase pertama, ketiga, keempat, dan kelima yang didengar, dibaca, lalu dinyanyikan oleh anggota dalam satu hingga dua kali pengulangan dengan hasil intonasi serta nilai nada yang tepat. Namun terdapat kendala yang dialami anggota dalam melatih notasi materi lagu ini, yaitu terletak pada nilai not seperdelapan pada frase kedua. Solusi dalam penyelesaian masalah tersebut dilakukan dengan proses *ear training* kembali melalui tiga kali pengulangan, sehingga anggota dapat menyanyikan kembali dengan intonasi dan nilai nada yang lebih tepat.

Aktivitas latihan paduan suara berlanjut pada proses latihan notasi materi lagu anggota suara tiga. Proses latihan dilakukan sama persis seperti untuk suara satu dan dua, yaitu *ear training* serta *sight reading* yang dilakukan secara bertahap mulai dari frase pertama hingga kelima, melalui pengulangan sebanyak tiga hingga lima kali. Materi notasi lagu pada suara tiga, dicantumkan pada gambar dibawah ini.

5 En de hon ma ja ho wa ho a le ta no on
 En de hon ma ja ho wa ho a le ton ding ki
 ai ja di ja di an na su de na na a dong
 ma no got bo ta ri na a ri an bor ngin pe

Notasi 11 Melodi Frase Pertama Suara Tiga
 (Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

13 la ngit ni la ngit tan so ngon i nang pa non dang mu
 u nang ha lu pa hon sa su de deng gan ba sa na
 a le par di sur go sai tong tong o lop on ma go ar na i
 na man ja ga ja la ma na ri hon sa lu hut na hi ta on

Notasi 12 Melodi Frase Kedua Suara Tiga
 (Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HBKP Praja)

21 En de hon ma sa ngap ni Tu han i A le jol ma ma ni si a su de
 sai pa jo jor ma sai pa jo jor ma pam ba hen i Tu han de ba ta

Notasi 13 Melodi Frase Ketiga Suara Tiga
 (Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

29 Au do da lan i ni na Tu han ta je sus i mar hi te je sus
 i do da pot ha so na ngan i sur go na so nang i

Notasi 14 Melodi Frase Keempat Suara Tiga
 (Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

38 ton ding ki pai ma tang ro hang ki
 ba ri ta hon ma i ba sa ni de ba ta

Notasi 15 Melodi Frase Kelima Suara Tiga
 (Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

Kegiatan latihan notasi materi lagu oleh anggota suara tiga, dapat dijalankan dengan baik melalui proses *ear training* sebanyak tiga hingga lima kali pengulangan. Melalui pengulangan tersebut anggota dapat kembali membaca sambil menyanyikan frase pertama, ketiga, keempat, dan kelima dengan hasil produksi intonasi dan nilai nada yang sesuai. Namun dalam frase kedua anggota mengalami permasalahan yaitu kurang fokus membidik nada pada interval oktaf, sehingga diulangi kembali proses *ear training* dalam tiga kali pengulangan. Kemudian setelah mendengarkan melodi kembali, anggota sudah dapat yakin membaca serta menyanyikan melodi tersebut dengan nilai nada dan intonasi yang lebih stabil.

- Pertemuan Kedua

Aktivitas latihan paduan suara dalam pertemuan ini dilaksanakan di tanggal 3 Mei 2023. Kegiatan awal pertemuan ini diawali dengan sesi latihan pemanasan, melalui susunan serta bentuk yang sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu dimulai dari tangga nada diatonik, kromatik, interval nada, ritme, serta pola melodi. Namun pada bentuk latihan ritme dan pola melodi dibaca dan dinyanyikan kembali oleh anggota melalui kata “ha, hi, hu, he, ho” dan huruf vokal. Dalam menjalankan sesi latihan pemanasan dilakukan dengan proses *ear training* sebanyak satu kali pengulangan untuk setiap susunan latihan secara bertahap. Pada susunan latihan pemanasan tangga nada diatonik, interval nada, ritme, serta pola melodi mampu didengar, dibaca, dan dinyanyikan oleh anggota dalam satu kali pengulangan. Sedangkan dalam latihan tangga nada kromatik anggota sudah bisa membaca serta menyanyikan gerakan naik dengan intonasi dan nilai nada yang tepat, namun kurang stabil ketika menghadapi gerakan turun. Dalam mengatasi permasalahan ini anggota kembali melakukan proses *ear training*, dengan mendengarkan tangga nada kromatik dalam tiga kali pengulangan. Melalui proses *ear training* anggota mampu kembali membaca serta menyanyikan tangga nada kromatik dengan intonasi yang lebih stabil dan tepat.

Kegiatan latihan paduan suara ini dilanjutkan ke sesi latihan notasi materi lagu gabungan. Proses latihan ini dilakukan melalui *sight reading* serta *sight singing* dan anggota sudah mampu membaca dan menyanyikan *section* (bagian) suaranya masing-masing. Namun terdapat kendala yang dialami saat menjalankan latihan gabungan yaitu ketidakseimbangan volume suara, sehingga menyebabkan hasil intonasi di frase lagu tertentu mengalami kesalahan. Dalam mengatasi permasalahan ini seluruh *section* suara dilatih secara bergantian dengan proses *ear training* serta *sight reading* sama seperti pertemuan sebelumnya.

Proses latihan selanjutnya berpindah pada lirik materi lagu yang dilatih dengan menerapkan *ear training* dan *sight singing*. Pada latihan ini *ear training* dilaksanakan dengan mendengarkan secara bertahap keseluruhan melodi pada frase lagu ini melalui instrumen keyboard, kemudian lirik dibaca dan dinyanyikan dengan menyesuaikan nada pada melodi yang telah didengarkan. Dalam proses latihan ini dilakukan melalui tiga hingga empat kali pengulangan pada frase materi lagu. Melalui proses latihan ini seluruh anggota *section* suara satu, dua, dan tiga dapat memahami keseluruhan lirik materi lagu. Sebelum kegiatan latihan diakhiri terdapat tahap latihan lirik materi lagu gabungan seluruh suara, yang prosesnya dipimpin oleh pelatih paduan suara untuk mendireksi anggota dalam bernyanyi. Latihan lirik materi lagu secara gabungan ini dilakukan dengan *sight singing* sebanyak dua pengulangan, lalu pada pertemuan ini juga seluruh anggota paduan suara sudah mampu menyanyikan lirik masing-masing dengan intonasi dan tonalitas yang sesuai.

- Pertemuan Ketiga

Latihan paduan suara pada pertemuan ini dilaksanakan di tanggal 7 Mei 2023 yang diawali dengan sesi latihan pemanasan. Dalam sesi ini masih menggunakan dua latihan yang sama seperti sebelumnya dalam susunan tangga nada diatonik serta kromatik. Sedangkan pada susunan interval nada, ritme, serta pola melodi menggunakan variasi baru (kedua) yang berbeda dari pertemuan sebelumnya. Proses latihan pemanasan dilaksanakan melalui *sight reading* dan *sight singing* yaitu membaca serta menyanyikan secara langsung susunan latihan secara bertahap. Latihan tangga nada diatonik serta kromatik dapat dibaca dan dinyanyikan langsung dengan lancar tanpa kendala oleh seluruh anggota, namun ketika memasuki latihan susunan interval nada, ritme, serta pola melodi anggota membutuhkan sekitar tiga hingga empat kali pengulangan dikarenakan terdapat kendala dalam pembidikan nada serta ritme. Melalui proses *sight reading* serta *sight singing* yang diterapkan pada pertemuan ini seluruh anggota sudah bisa mandiri membaca dan menyanyikan latihan pemanasan langsung tanpa diperdengarkan melalui instrumen piano elektrik. Dibawah ini merupakan bentuk latihan pada susunan pemanasan interval nada, ritme, dan pola melodi.

Notasi 16 Latihan Pemanasan Interval Nada Variasi Kedua
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=1RSx-tiwGmE>)

Notasi 17 Latihan Pemanasan Ritme Variasi Kedua
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=1RSx-tiwGmE>)

Notasi 18 Latihan Pemanasan Pola Melodi Variasi Kedua
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=1RSx-tiwGmE>)

Latihan materi lagu dipertemuan ini melatih notasi lagu yang berjudul “Na Mulak Do Tuhan i”. Lagu ini dilatih dengan menerapkan ear training dan sight reading seperti pada pertemuan pertama yang didengarkan dalam beberapa kali pengulangan. Dalam lagu ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu pada bagian pertama dimulai dari birama pertama hingga duabelas ketukan ketiga, bagian kedua dari birama dua belas ketukan keempat hingga delapan belas ketukan ketiga, bagian ketiga mulai dari birama delapan belas ketukan keempat hingga dua puluh dua ketukan ketiga, lalu yang terakhir bagian keempat dari birama dua puluh dua ketukan keempat hingga tiga puluh. Dibawah ini mencantumkan notasi materi lagu “Na Mulak Do Tuhan i” pada section suara satu.

Notasi 19 Melodi Lagu Na Mulak Do Tuhan i Suara Satu
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

Proses latihan materi lagu ini dilakukan secara bergantian, dimulai dari anggota bagian suara satu. Dalam melatih lagu ini anggota mendengarkan bagian ketiga dan keempat melalui tiga kali pengulangan, kemudian dilanjutkan dibaca dan dinyanyikan kembali sebanyak dua kali pengulangan. Kemudian pada pertama dan kedua lagu ini anggota

memerlukan pengulangan proses mendengarkan, membaca, dan menyanyikan dengan tiga kali pengulangan. Hal ini disebabkan oleh adanya kesulitan pada bentuk ritme dan interval nada dibagian ini, sehingga anggota memerlukan pengulangan lebih banyak. Namun melalui proses ini anggota sudah mampu menguasai melodi dan ritmik notasi lagu ini dengan tepat.

Latihan notasi materi lagu *section* suara dua dilaksanakan sama seperti anggota suara satu, yaitu melalui proses *ear training* dan *sight reading*. *Ear training* pada suara dua dilaksanakan melalui tiga kali pengulangan dibagian pertama dan ketiga dikarenakan bentuk ritme dan jarak nada yang lebih rumit dari bagian-bagian lainnya, namun anggota dapat membaca dan menyanyikan kedua bagian ini dengan intonasi dan ritme yang tepat dalam dua kali pengulangan. Lalu dibagian kedua dan keempat dalam materi lagu ini, memiliki jarak nada dan bentuk ritme yang lebih mudah, sehingga anggota suara dua hanya mendengarkan sebanyak dua kali pengulangan, serta membaca dan menyanyikan dengan intonasi dan ritme yang tepat dengan dua kali pengulangan. Pada gambar dibawah ini merupakan notasi bagian suara dua materi lagu “Na Mulak Do Tuhan i”.

Na mu-lak do Tu - han ta... i Tu lam-bung ni A ma...na Tu ha bang so na
 6
 i...hi...an pi nu...ji go ar...na pi nu ji pu...ji...ma go
 11
 ar... na Di si a mun ni A ma i hun dul di ha bang sa na lao
 17
 ma ngon di hon hi ta ta pu ji ma tu han ta i en de...hon go
 22
 ar... na Di ho ma ha sa nga pon i sa le...leng le
 26
 le... na pi nu ji pu...ji...ma go ar... na

Notasi 25 Melodi Lagu Na Mulak Do Tuhan i Suara Dua
 (Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

Kegiatan latihan notasi materi lagu untuk anggota suara tiga dijalankan sama seperti suara satu dan dua, melalui proses *ear training* serta *sight reading*. *Ear training* serta *sight reading* anggota suara tiga dilakukan dalam bagian pertama, kedua, dan keempat melalui tiga kali pengulangan sehingga hasil intonasi dan ritme dapat terdengar stabil. Lalu bagian ketiga materi lagu ini diulangi melalui dua kali proses *ear training* dan *sight reading* dikarenakan pada bagian ini memiliki nilai nada yang tidak sulit, sehingga anggota dapat menguasai melodi dengan nada dan ritme yang tepat. Dibawah ini adalah notasi angka materi lagu “Na Mulak Do Tuhan i” pada bagian suara tiga.

Na mu-lak do Tu - han ta... i Tu lam-bung ni A ma...na Tu ha bang so na
 6
 i...hi...an pi nu...ji go ar...na pi nu ji pu...ji...ma go ar...
 12
 na Di si a mun ni A ma i hun dul di ha bang sa na lao
 17
 ma ngon di hon hi ta ta pu ji ma tu han ta i en de...hon go ar...na Di
 23
 ho ma ha sa nga pon i sa le...leng le le...na pi
 27
 nu...ji...ma...pi... nu...ji...ma go ar... na

Notasi 26 Melodi Lagu Na Mulak Do Tuhan i Suara Tiga
(Sumber: Buku Paduan Suara Gereja HKBP Praja)

Proses kegiatan latihan memasuki tahap akhir yaitu berlatih notasi materi lagu secara gabungan. Latihan ini dilakukan dengan proses *sight reading* dan *sight singing* yang dipimpin oleh pelatih paduan suara. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga kali pengulangan yang dikarenakan anggota belum dapat bernyanyi dengan tempo yang stabil pada pengulangan pertama dan kedua. Namun ketika memasuki pengulangan ketiga seluruh anggota paduan suara dapat memperhatikan aba-aba pelatih dengan baik, sehingga dapat bernyanyi dengan tempo yang jauh lebih stabil.

- Pertemuan Keempat

Latihan pada pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 yang dimulai dengan sesi pemanasan. Dalam sesi ini menggunakan susunan latihan yang sama pada pertemuan ketiga yang meliputi tangga nada diatonik, kromatik, interval nada, ritme, dan juga pola melodi dengan menerapkan *sight reading* serta *sight singing*. Sesi latihan pemanasan dipertemuan ini dapat dibaca dan dinyanyikan secara langsung oleh seluruh anggota sebanyak dua kali pengulangan dengan hasil ritme serta nilai nada yang tepat.

Aktivitas latihan paduan suara dilanjutkan pada latihan materi lirik lagu “Na Mulak Do Tuhan i” melalui proses seperti pertemuan kedua, yaitu *ear training* dan *sight singing* yang terlebih dahulu dilakukan pada suara satu, hingga suara tiga. *Ear training* dilaksanakan dengan memperdengarkan melodi keempat bagian lagu secara bertahap melalui beberapa pengulangan. *Sight singing* dalam proses ini dipraktikkan dengan menyanyikan lirik lagu sesuai dengan melodi yang telah diperdengarkan. Sesi latihan materi lirik lagu dilakukan dalam dua hingga tiga kali pengulangan bagian-bagian lagu oleh *section* suara satu, dua, dan tiga. Melalui pengulangan proses dalam latihan ini seluruh anggota bisa menguasai lirik materi lagu masing-masing.

Tahap akhir latihan pada paduan suara ini dilaksanakan dengan menyanyikan lirik lagu secara bersama-sama oleh seluruh *section* suara. Dalam prosesnya dilakukan dengan menerapkan *sight singing* atau menyanyikan secara langsung lirik materi lagu dengan pengulangan selama dua kali. Melalui dua pengulangan proses latihan gabungan, seluruh anggota mampu menyanyikan dengan baik lirik masing-masing *section* dengan hasil intonasi dan ritme yang tepat, serta suara yang lebih menyatu tanpa adanya penonjolan suara dari individu anggota.

3.2 Hasil Analisis Penerapan Metode *Solfeggio*

Penerapan metode *solfeccio* dalam kegiatan latihan paduan suara parompunan selama empat pertemuan dilaksanakan disetiap sesi latihan pemanasan serta materi notasi ataupun lirik lagu. Dalam penerapan metode *solfeccio* disetiap pertemuan pelatihan, mencakup ketiga unsur yang saling berhubungan yaitu *ear training* (mendengarkan), *sight reading* (membaca), dan *sight singing* (menyanyikan). Salah satu unsur yaitu *ear training* difokuskan pada sesi latihan pemanasan dipertemuan pertama dan kedua, serta materi notasi ataupun lirik lagu. Pada proses menjalankan *ear training* anggota awalnya mengalami kesulitan, dikarenakan belum adanya pemahaman mengenai unsur musik yaitu ritme, pola melodi, tangga nada, dan lain-lain sehingga anggota paduan suara membutuhkan banyak pengulangan pada proses *ear training*. Namun walaupun masih kesulitan anggota tetap bisa mengikuti latihan, lalu melalui hal ini pemahaman unsur musik anggota perlahan semakin meningkat. Melalui peningkatan pemahaman anggota dapat membaca dan menyanyikan latihan pemanasan ataupun materi notasi dan lirik lagu, dengan intonasi dan ritme yang tepat disetiap pertemuan dengan beberapa proses pengulangan. Selain itu anggota juga didukung dengan stimulus berupa rekaman audio baik latihan pemanasan ataupun melodi materi lagu pada instrumen piano, sehingga kemampuan mendengarkan, membaca, serta menyanyikan melodi dan ritmik seluruh anggota dapat semakin meningkat.

Melalui peningkatan kemampuan mendengarkan, membaca, serta menyanyikan melodi dan ritmik juga sangat membantu anggota dalam menjalankan proses *sight reading* serta *sight singing* dalam sesi latihan pemanasan ataupun materi lagu di pertemuan ketiga dan keempat. Hal ini ditunjukkan dari kemandirian anggota dalam membaca dan menyanyikan langsung susunan latihan pemanasan tangga nada diatonik serta kromatik, lalu pada susunan latihan interval nada, ritme, serta pola melodi dapat dibaca dan dinyanyikan dengan tiga sampai empat kali pengulangan. Dalam pertemuan keempat sesi latihan pemanasan anggota mampu membaca dan menyanyikan seluruh susunan latihan pemanasan dengan lancar, dikarenakan pemahaman unsur musik anggota terus meningkat melalui latihan mandiri diluar jam latihan. Selain itu dengan meningkatnya pemahaman unsur musik pada anggota paduan suara, sangat membantu mengasah kemampuan mendengarkan, membaca, serta menyanyikan melodi dan ritme sehingga baik pada proses latihan notasi materi lagu ataupun lirik, dapat dikuasai dan dinyanyikan dengan tepat oleh setiap *section* suara.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam uraian pembahasan pada bab empat mengenai penerapan metode *solfeggio* dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *solfeggio* meliputi unsur *ear training*, *sight reading*, serta *sight singing* yang dilakukan pada setiap sesi latihan pemanasan serta materi lagu dalam empat pertemuan kegiatan pelatihan paduan suara mampu mengasah dan meningkatkan kemampuan mendengar, membaca, serta menyanyikan melodi dan ritmik anggota. Hal ini ditemukan dalam peningkatan kepekaan mendengar melodi pada empat pertemuan kegiatan latihan, sehingga jumlah pengulangan dalam proses *ear training* semakin berkurang secara bertahap di setiap pertemuan.

Selain itu kemampuan membaca dan menyanyikan melodi serta ritmik pada anggota paduan suara mengalami peningkatan dengan diterapkannya metode *solfeggio*. Melalui unsur *sight reading* serta *sight singing* dapat meningkatkan ketepatan intonasi dan ritme anggota dalam membaca dan menyanyikan materi lagu, sehingga ketepatan intonasi serta ritme anggota dapat meningkat lebih baik dalam berlatih notasi ataupun lirik materi lagu.

Referensi

- P. B. Pardede, "Koor Di Huria Kristen Batak Protestan Analisis (Sejarah, Fungsi, dan Struktur Musik)," Universitas Sumatra Utara, 2011.
- R. Hidayatullah, *SOLFEGGIO; Sebuah Pengantar Teori Musik*, Edisi Pert. arttex, 2021.
- N. Baragwanath, *The Solfeggio Tradition A Forgotten Art Of Melody In The Long Eighteenth Century*. New York: Oxford University Press, 2020.
- T. Deniz, "Ear Training Approach in The Context Of 'Do To Do' Scale in Music Education," *Turkish Online J. Educ. Technol.*, no. October, pp. 961-966, 2017.
- H. Hidayatullah Riyan, *Dasar-dasar musik*. Yogyakarta: arttex, 2016.
- P. Sudiby, *Teknik Dasar Bermain Keyboard*, 1st ed. Jakarta: Puspa Swara, 2006. [Online]. Available:
<https://books.google.co.id/books?id=oYj74560Pp8C&pg=PA25&lpg=PA25&dq=sight+singing+menurut+sudiby&source=bl&ots=erQphiPLeF&sig=ACfU3U1Fytj1VXI4TMHBT3CgzG-Kz3ZVBQ&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi58qTXwtH-AhUu-DgGHf56ADwQ6AF6BAgnEAM#v=onepage&q=sight+singing+menuru>
- N. Y. Gea, Y. K. Utomo, and H. Feritrio, "Penerapan Metode Solfegio Pada Pembelajaran Vokal Paduan Suara Gereja," *J. Theol. Students*, vol. 11, no. 1, pp. 37-43, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2nd ed. Alfabeta, 2022.
- Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. 2017.

C. Gonzo, "Choral Techniques," *Music Educ. J.*, vol. 62, no. 5, pp. 93-96, 1976, doi: 10.2307/3394993.